

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kompetensi Guru dalam merencanakan evaluasi hasil belajar qur'an hadits guru di MTs Negeri Ngantru ditunjukkan dengan membuat program pembelajaran yang telah disusun, yaitu pada RPP. Dalam perencanaan evaluasi hasil belajar guru memiliki kompetensi yang cukup dengan merumuskan sesuai prinsip- prinsip evaluasi, tujuan evaluasi dan fungsi dari evaluasi. Pembuatan tes didasarkan pada pedoman penyusunan tes, kisi-kisi soal dengan tingkat kesukaran tertentu dan penentuan standar kelulusan mata pelajaran qur'an hadits. Dari segi waktu perencanaan dipertimbangkan berdasarkan ketersediaan waktu yang ada dengan melihat kalender akademik selama satu semester. Sementara perencanaan metode, jenis dan tehnik evaluasi dirumuskan melihat relevansi antara alat evaluasi dengan aspek yang dinilai meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.
2. Kompetensi Guru dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar di MTs Negeri Ngantru ditunjukkan guru qur'an hadits dengan menyesuaikan apa yang tertera di dalam perencanaan yang sudah disusun. Guru menunjukkan kompetensinya dengan pandai memperhitungkan waktu yang tepat dalam melaksanakan evaluasi. Untuk mendapatkan nilai dari siswa guru menggunakan tes formatif dan sumatif. Dalam kegiatan pembelajaran guru sering menggunakan tes formatif dengan tehnik tes lisan untuk

menilai siswa dari aspek afektif dan psikomotorik. Cara pelaksanaan evaluasi tengah semester di MTs Negeri Ngantru sangat menjunjung tinggi nilai kejujuran. Evaluasi sumatif tersebut dilaksanakan serentak dengan penataan tempat duduk siswa yang rapi.

3. Kompetensi guru Qur'an Hadits dalam pengolahan evaluasi hasil belajar di MTs Negeri Ngantru dilakukan dengan cara pemberian skor terhadap jawaban siswa atas masalah yang diajukan kemudian dianalisis. Bilamana ada siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM, maka guru mengadakan remidi. Remedial ini merupakan bentuk pengulangan ujian tes maupun nontes dengan permasalahan yang sama, dimana siswa yang belum tuntas dituntut bisa sampai tuntas dalam menyelesaikan permasalahan tersebut. Sedangkan bagi yang sudah tuntas, guru memberikan pendalaman bagi mereka, agar pemahaman siswa pada materi tersebut lebih tajam. Hasil UTS dan ulangan semester digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran selama satu semester. Hasil evaluasi ini tidak hanya bermanfaat bagi pendidik, melainkan juga bermanfaat bagi peserta didik sebagai dasar untuk meningkatkan prestasi dan juga berguna bagi orang tua maupun sekolah. Setelah mengetahui hasil dari serangkaian evaluasi yang telah dilakukan pendidik dapat mengintrospeksi dirinya dan lebih meningkatkan sistem pembelajarannya.

## **B. Saran**

### **1. Bagi sekolah**

Pihak sekolah hendaknya terus ikut berperan aktif dalam memperhatikan pelaksanaan evaluasi hasil belajar yang dilakukan oleh guru dengan mengontrol setiap laporan hasil evaluasi dan juga ikut berpartisipasi dalam peningkatan kompetensi guru PAI di bidang qur'an hadits dalam pelaksanaan evaluasi hasil belajar.

### **2. Guru**

Meskipun guru qur'an hadits di MTs Negeri Ngantru telah memiliki kompetensi yang sedang dalam pelaksanaan evaluasi, akan lebih baik lagi apabila guru qur'an hadits lebih memperhatikan lagi pelaksanaan evaluasi hasil belajar dengan selalu membuat kisi-kisi butir soal agar isi yang dimaksud di dalam soal lebih terarah, membuat table spesifikasi, menyusun profil kemajuan kelas agar guru dapat mengidentifikasi kembali kelemahan dan kekuatan komponen pembelajaran, dan juga dengan membantu para siswa dalam memberikan arahan cara penyelesaian soal-soal yang tidak dapat dipecahkan oleh siswa.

### **3. Pembaca**

Penulis berharap semoga skripsi ini bisa menambah khazanah keilmuan bagi pendidikan agama islam khususnya pada bidang qur'an hadits dan memberikan manfaat bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya.

#### 4. Peneliti yang akan datang

Kepada peneliti yang akan datang diharapkan mengadakan penelitian mengenai kompetensi guru selain yang dibahas oleh peneliti dan bisa dikaji lebih lanjut dengan berbagai metode penelitian yang lebih variatif agar diperoleh penemuan-penemuan baru yang lebih mendalam.